Gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi covid-19

Sarinah Sri Wulan*, Marliyana

Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Sarinah Sri Wulan. *Email : bintangsarina6@gmail.com

Abstract

Background: Covid-19 is an infectious disease caused by the SARS-CoV2 virus. Covid-19 cases must be handled immediately to minimize the spread of the corona virus which will have an impact on the body's immune weakness so that it is easier to get infected which will result in a person's body condition being disturbed. Efforts that can be made to deal with the reduction of Covid cases can be done by public compliance to use PPE (Personal Protective Equipment) to reduce the impact of the severity of the hazards that occur. One example of PPE that can be used is a mask that serves to protect a person from dust or dirt that enters the respiratory organs. Masks can be the first barrier if there are droplets or droplets from yourself or from others. The public needs to comply with the use of masks during the COVID-19 pandemic so that they are not infected with the Covid-19 virus.
Purpose: To find out in general the description of public compliance with the use of masks during the Covid-19 pandemic.
Method: The design of this scientific paper is descriptive by describing the events that occurred through case studies. The research subjects used were 30 people, from 200 residents of the Sukadanaham Gedong Air Environment III community, RT 02 Bandar Lampung.
Results: 60% of respondents who are obedient to wearing masks, 27% of respondents who are quite obedient use masks, 10% of respondents who are not obedient use masks, 3% of respondents who are not compliant use masks.
Conclusion: Of the total population of 30 people as a research sample, 28 of them have been disciplined in wearing masks when outside the house. This is because they have strong principles to avoid transmission of the corona virus outbreak.

Keywords: Covid-19 Pandemic; Masks; **Overview of Compliance.**

Pendahuluan: Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2,. kasus covid-19 harus segera ditangani segera untuk meminimalkan penyebaran virus corona yang akan berdampak pada kelemahan imun tubuh sehingga lebih mudah terinfeksi yang akan mengakibatkan kondisi tubuh seseorang akan terganggu. Upaya yang dapat dilakukan untuk menangani pengurangan kasus covid maka dapat dilakukan keptauhan masyarakat untuk menggunakan APD (Alat pelindung diri) untuk mengurangi dampak keparahan dari bahaya yang terjadi. Salah satu contoh APD yang dapat dipakai adalah masker yang berfungsi untuk melindungi seseorang dari debu atau kotoran yang masuk kedalam organ pernafasan, Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet atau tetesan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Masyarakat perlu menerapkan kepatuhan dalam penggunaan masker saat pandemic covid-19 agar tidak terinfeksi virus covid-19.
Tujuan: Untuk mengetahui secara umum gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi Covid- 19.
Metode: Desain karya tulis ilmiah ini deskriptif dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi melalui studi kasus. Subyek penelitian yang digunakan berjumlah 30 orang, dari 200 populasi masyarakat keluarahan Sukadanaham Gedong Air Lingkungan III RT 02 Bandar Lampung.
Hasil: Responden yang patuh menggunakan masker terdapat 60%, Responden yang cukup patuh menggunakan masker 27%, Responden yang kurang patuh menggunakan masker 10%, Responden yang tidak patuh menggunakan masker 3%.
Simpulan: Dari keseluruhan masyarakat sebagai sampel penelitian berjumlah 30 orang, 28 diantaranya sudah tertib menggunakan masker saat diluar rumah hal ini dikarenakan mereka memiliki prinsip yang kuat agar terhindar dari penularan wabah virus corona.

Kata Kunci: Gambaran Kepatuhan, Pandemi covid-19, Masker.

PENDAHULUAN

Masker adalah perangkat yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernafasan. Masker digunakan sebagai pelindung diri agar mulut dan hidung terhindar dari debu yang mengakibatkan penyakit

Doi: 10.56922/tmi.v2i1.1270

pernafasan (Anies, 2020). Salah satu penyakit yang saat ini berkembang pesat yaitu covid-19 dan telah menyebar ke berbagai provinsi lain seperti China dan Thailand dalam kurun waktu satu bulan. Covid-19 adalah Penyakit pernafasan yang disebabkan oleh virus SARS- CoV-2 (Susilo, 2020). Virus SARS-CoV-2 cepat menyebar akibat kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker di masa pandemi. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, berdasarkan laporan WHO pada tanggal 30 Agustus 2020, terdapat 24.854.140 kasus konfirmasi Covid-19 di seluruh dunia dengan 838.924 kematian (CFR 3,4%). Wilayah Amerika memiliki kasus terkonfirmasi terbanyak, yaitu 13.138.912 kasus. Selanjutnya wilayah Eropa dengan 4.205.708 kasus, wilayah Asia Tenggara dengan 4.073.148 kasus, wilayah Mediterania Timur dengan 1.903.547 kasus, wilayah Afrika dengan 1.044.513 kasus, dan wilayah Pasifik Barat dengan 487.571 kasus (*World Health Organization*, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 2 maret 2020 dimana kasus penderita covid sampai dengan 31 maaret 2020 sebanyak 1.528 kasus (81 sembuh dan 136 dinyatakan meninggal dunia). Sedangkan yang di diagnosa Covid-19 pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4.3%). DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 39.037 kasus. Daerah dengan kumulatif sedikit yaitu Nusa Tenggara Timur dengan 177 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan data yang terlaporkan lampung menjadi peringkat ke -19 kasus terbanyak Covid- 19 dari seluruh provinsi Indonesia. Covid-19 di lampung dimulai tanggal 20 Maret 2020 dengan kasus pertama di Bandar lampung 1 kasus terkonfirmasi positif, 5 Pasien dalam pengawasan dan 1019 Orang dalam pantauan. Sampai dengan 17 Februari 2021 ditemukan 11678 kasus terkonfirmasi dengan 75 kasus baru positif covid-19 dimana 80% penduduk di lampung menggunakan masker saat keluar rumah karena mereka sudah mengetahui pentingnya kepatuhan penggunaan masker, sedangkan 20% masih belum percaya dampak tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Dinkes Lampung, 2021). Hasil rekapitulasi data di lingkungan kelurahan sukadanaham , lingkungan III Rt 02 Bandar Lampung dari bulan Maret 2020-Januari 2021 tercatat 10 kasus positif covid dimana 7 diantarannya dinyatakan sembuh dengan jenis Orang Tanpa Gejala (OTG) dan 3 lainnya meninggal dunia dengan jenis kasus suspek dengan gejala. Hal ini yang menjadikan wilayah gedong air menjadi tidak aman. Hasil studi pendahuluan penulis dari 46 Kepala Keluarga di wilayah Gedong air yaitu 40 Kepala keluarga yang tidak menggunakan masker saat bepergian keluar rumah seperti ke warung, pasar atau ke kantor di masa Pandemi. Hasil penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan 15 warga dan hasilnya 15 warga tersebut saat bepergian keluar rumah tidak pernah memakai masker serta pengetahuan mereka masih kurang mengenai dampak tidak menggunakan masker, yang akan menyebabkan saluran pernafasan terganggu dan droplet akan lebih mudah masuk ke pernafasan sehingga membahayakan seseorang untuk terinfeksi virus covid-19.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kasus covid-19 harus segera ditangani segera untuk meminimalkan penyebaran virus corona yang akan berdampak pada kelemahan imun tubuh sehingga lebih mudah terinfeksi yang akan mengakibatkan kondisi tubuh seseorang akan terganggu. Upaya yang penulis akan lakukan yaitu menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terutama masker saat pandemic covid-19 untuk mencegah seseorang terhindar dari penularan virus covid-19 dan memelihara kesehatan diri agar aman saat bepergian keluar rumah. Berdasarkan data pasien tersebut untuk menangani pengurangan kasus covid maka dapat dilakukan upaya masyarakat untuk menggunakan APD (Alat pelindung diri) untuk mengurangi dampak keparahan dari bahaya yang terjadi. Salah satu contoh APD yang dapat dipakai adalah masker yang berfungsi untuk melindungi seseorang dari debu atau kotoran yang masuk kedalam organ pernafasan, Organ pernafasan harus dilindungi apabila udara tercemar atau terdapat kekurangan oksigen (Maharini, 2020). Penularan Covid-19 yaitu melalui saluran pernafasan. Maka kepatuhan penggunaan masker oleh seluruh masyarakat perlu di masa pandemic Covid-19 ini. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet atau tetesan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Alat pelindung pernafasan atau masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap. Mekanisme yang terjadi adalah dengan cara menangkap partikel atau aerosol dari udara dengan metode penyaringan atau penyerapan, sehingga udara yang melewati masker menjadi bersih dari partikulat (Arum,

Sarinah Sri Wulan*, Marliyana

Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Sarinah Sri Wulan. *Email : bintangsarina6@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i1.1270

2020 dalam Moeljosoedarmo, 2011).

METODE

Desain yang telah digunakan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi melalui studi kasus. Studi kasus deskriptif adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 . Teknik Analisis data yang digunakan dalam hasil karya tulis ilmiah ini yaitu bentuk mengobservasi gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi Covid-19. Data yang didapat di Kelurahan Sukadanaham Lingkungan III Rt 02 Bandar Lampung dengan analisis beberapa metode: 1). Metode deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi Gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi Covid-19; 2). Metode kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi Covid-19. Dalam analisis data Karya Tulis Ilmiah menggunakan metode deskriptif yaitu analisis data dilakukan melalui hasil jumlah score. Penilaian yang diberikan dengan skor 5 tiap masing-masing soal untuk 20 jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Hasil ukur dari kepatuhan yang diberikan sebagai berikut: 1). Patuh: bila jumlah jawaban benar mencapai 85-100%; 2). Cukup Patuh: bila jumlah jawaban benar mencapai 65-85%; 3). Kurang patuh: bila jumlah jawaban benar mencapai 35-65%. 4). Tidak patuh: bila jumlah jawaban benar mencapai 0-35%.

Langkah-langkah pengolahan data dalam Karya Tulis Ilmiah sebagai berikut: *Editing,* upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dalam Karya Tulis Ilmiah ini yang dilakukan dengan cara meneliti. *Coding,* kegiatan pemberian kode numeric pada data yang terdiri atas beberapa kategori yang memudahkan dalam proses pembacaan yaitu: kode 0 jawaban salah, kode 5 jawaban benar. *Scoring*, setelah diisi dikumpulkan kemudian pengolahan data dilakukan dengan pemberian score. Kemudian diklarifikasikan, selanjutnya hasil perhitungan gambaran kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker saat pandemi Covid-19. *Entry*, data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam Microsoft excel dan base computer.

HASIL

Tabel. Data Responden Dalam Kepatuhan Penggunaan Masker Saat Pandemi Covid-19 (N= 30)

Jumlah responden	Hasil ukur kepatuhan	Tingkat Kepatuhan	Persentase (%)
18	90	Patuh	60
8	85	Cukup Patuh	27
3	60	Kurang Patuh	10
1	35	Tidak Patuh	3

Setelah penulis melakukan penelitian melalui sampel 30 orang warga, ditemukan (81.25%) rata- rata warga mematuhi protokol kesehatan terutama dalam penggunaan masker saat keluar rumah, 28 dari 30 orang diantaranya sudah tertib dalam memakai masker yang benar seperti mengganti masker saat masker kotor, basah, rusak dan berubah warna terdapat (96.9%), bepergian ketempat umum dengan menggunakan masker terdapat (93.8%), menekan masker dengan mengikuti bentuk hidung kemudian menarik ke belakang hingga dagu terdapat (90.6%), berkomunikasi dengan orang lain selama masa pandemi dengan memakai masker terdapat (90.6%), menggunakan masker saat menaiki kendaraan umum terdapat (100%), menggunakan masker untuk menghalau percikan air liur terdapat (93.8%), menggunakan masker selama pandemi menutupi celah hidung, mulut dan dagu terdapat (96.9%), saat menunjukkan gejala batuk, pilek, bersin menggunakan atau bertemu dengan orang lain terdapat (96.9%), sesudah menggunakan masker membuang masker ke tempat sampah terdapat (96.9%), disiplin menggunakan masker saat beraktifitas diluar rumah terdapat (96.9%), selama pandemi konsisten menggunakan masker terdapat (96.9%).

Sarinah Sri Wulan*, Marliyana

Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Sarinah Sri Wulan. *Email : bintangsarina6@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i1.1270

Berdasarkan data rata-rata diatas ternyata masih ditemukan sekitar 1 orang yang belum bisa mematuhi penggunaan masker saat pandemi dengan menggunakan masker secara baik dan tepat . Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan mereka yang kurang mengenai dampak virus covid-19, berikut presentasenya terdapat (84.4%) setelah membuang masker ke tempat sampah tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun, (81.3%) tidak hanya memegang tali tapi seluruh bagian dipegang saat membuang masker ke tempat sampah, (71.9%) tidak melipat sisi berwarna masker saat membuang masker ke tempat sampah, (62.5%) tidak mengganti masker setiap 4 jam sekali setelah digunakan.masker untuk menghindari penyebaran droplet di lingkungan tempat tinggal terdapat (96.9%), menggunakan masker jika ingin berkunjung termasuk dalam kategori patuh dengan rentang presentase (85-100%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diatas, masyarakatnya sudah cukup banyak mematuhi penggunaan masker saat pandemi covid-19 hal ini dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan sosial dan kepribadian mereka yang membentuk mereka untuk bisa menjaga diri mereka dari bahaya virus covid-19, namun beberapa orang mengaku belum bisa mematuhi cara menggunakan masker yang baik dan tepat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang intruksi dan keyakinan mereka dalam menggunakan masker saat pandemi covid-19. Berdasarkan hasil data tersebut maka kepatuhan penggunaan masker Responden yang patuh menggunakan masker terdapat 18 orang dengan persentase 60% dengan alasan bahwa saat menggunakan masker saat keluar rumah di masa pandemi mereka merasa aman dan nyaman untuk menghindari bahaya virus Covid-19. Responden yang cukup patuh menggunakan masker terdapat 8 orang dengan hasil persentase 27% dengan alasan tidak ada sanksi yang tegas saat tidak menggunakan masker. Responden yang kurang patuh menggunakan masker terdapat 3 orang dengan hasil persentase 10% alasan bahwa saat menggunakan masker mereka terasa pekerjaan terganggu jika harus selalu mengganti masker.Responden yang tidak patuh menggunakan masker hanya terdapat 1 orang dengan hasil 3% dengan alasan pimpinan dan aparat tidak memberikan contoh yang baik untuk menggunakan masker. Pratiwi (2020), yang berjudul Gambaran Penggunaan Masker di masa pandemi Covid-19, masker dapat menjadi barrier bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk megetahui gambaran penggunaan masker wajah di masa pandemic Covid-19 di Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Kabupaten Muna selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah (57.8%), Namun masih ada 35.5% yang mengaku jarang menggunakan masker saat keluar rumah dan 6,7% yang mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Sehingga dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang baru didapatkan data yang lebih memperkuat bahwa masyarakat lebih banyak yang patuh menggunakan masker saat pandemi covid-19 dibandingkan mereka yang tidak menggunakan masker saat pandemi.

SIMPULAN

Hasil penelitian gambaran kepatuhan penggunaan masker yaitu dari keseluruhan masyarakat sebagai sampel penelitian berjumlah 30 orang, 28 diantaranya sudah tertib menggunakan masker saat diluar rumah hal ini dikarenakan mereka memiliki prinsip yang kuat agar terhindar dari penularan wabah virus corona. Beberapa hal yang menjadi alasan masyarakat sukadanaham setelah dilakukan penelitian via *google form link Whatsap* yaitu dari responden yang patuh menggunakan masker terdapat 18 orang dengan alasan bahwa saat menggunakan masker saat keluar rumah di masa pandemi mereka merasa aman dan nyaman untuk menghindari bahaya virus covid-19, responden yang cukup patuh menggunakan masker terdapat 8 orang dengan alasan tidak ada sanksi yang tegas saat tidak menggunakan masker, Responden yang kurang patuh menggunakan masker terdapat 3 orang dengan alasan bahwa saat menggunakan masker mereka terasa pekerjaan terganggu jika harus selalu mengganti masker, responden yang tidak patuh menggunakan masker hanya terdapat 1 orang dengan alasan pimpinan dan aparat tidak memberikan contoh yang baik untuk menggunakan masker. Hal ini berdasarkan hasil secara nyata bahwa 90% dari mereka mengaku antusias untuk patuh menggunakan masker selama pandemi covid-19 saat keluar rumah yang bertujuan untuk membarantas virus covid-19 dan melindungi diri mereka dari bahaya covid.

Sarinah Sri Wulan*, Marliyana

Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Sarinah Sri Wulan. *Email : bintangsarina6@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i1.1270

DAFTAR PUSTAKA

Adriyanti, S. L., Pebriani, S., & Tarigan, T. (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan COVID-19 di Nagari Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Mandiri*, *1*(1), 1–8.

Hartono, H., Damayanti, P. N., & Amin, M. S. (2022). *Kajian ketepatan dan kepatuhan penggunaan masker oleh pembeli di pasar tradisional Surakarta*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, 4*(3), 143–150.

Illahika, A. P., Pravitasari, D. N., & Tunjungsari, F. (2023). *Hubungan pengetahuan dan perilaku penggunaan masker sebagai usaha pencegahan penularan COVID-19*. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, *13*(2), 117–121.

Insana, M. (2020). *Hubungan pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker di Kelurahan Indrasari, Martapura*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat, 9*(2), 28–35.

Isnawan, F. (2021). *Kesadaran dan ketaatan hukum masyarakat memakai masker selama pandemi COVID-19*. *Jurnal Bedah Hukum, 5*(1), 493–502.

Isnawan, F. (2021). *Kesadaran dan ketaatan hukum masyarakat untuk memakai masker selama pandemi COVID-19*. *Jurnal Bedah Hukum*, *5*(1), 493–502. Tursilowati, S. Y., Utami, S., & Syamsinar, S. (2022). *Kepatuhan penggunaan masker pada pedagang lapak sayur di Pasar Beringharjo Yogyakarta selama pandemi COVID-19*. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *17*(1), 50–58.

Manahiangkun, N., & Tjingaisa, Y. F. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan masker di era endemik di Kecamatan Tobelo, Halmahera Utara*. *Leleani: Jurnal Keperawatan & Kesehatan Masyarakat, 3*(1), 52–59.

Maria, I. (2021). *Hubungan pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker di Kelurahan Indrasari tahun 2020*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, *9*(2), 86–90.

Nurhardita, F. (2021). *Self-efficacy berhubungan dengan kepatuhan memakai masker di era pandemi COVID-19*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 3*(4), 709–716.

Sanistya Rahayu, N. K., & Sudiarta, I. K. (2022). *Kondisi pandemi: gambaran kepatuhan masyarakat Kota Denpasar dalam penggunaan masker*. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, *10*(4), 984–993.

Setianingsih, S., & Indrayati, N. (2022). *Kepatuhan penggunaan masker pada anak usia sekolah di era pandemi COVID-19*. *Coping: Community of Publishing in Nursing, 10*(1), 22–28.

Simarmata, S., Yogisutanti, G., & Fuadah, F. (2023). *Hubungan pengetahuan dan sikap pedagang terhadap penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di wilayah Pasar Leuwi Panjang Kota Bandung*. *Media Ilmiah Kesehatan Indonesia*, *1*(2), 34–42.

Susanti, M., Yunus, P., Datau, N. O., & Yantiko, D. I. (2022). *Gambaran kepatuhan penggunaan masker pada masyarakat di Kecamatan Kota Tengah selama pandemi*. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan, 1*(2).

Tengor, M. E., Citraningtyas, G., & Jayanti, M. (2022). *Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker di Desa Suluun Empat, Minahasa Selatan*. *Jurnal Lentera Farma, 1*(1).

Tengor, M. E., Citraningtyas, G., & Jayanti, M. (2024). *Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19 di Desa Suluun Empat, Kecamatan Suluun Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Lentera Farma*, *1*(1), 58–65.

Tursilowati, S. Y., Utami, S., & Syamsinar, S. (2022). *Kepatuhan penggunaan masker pada pedagang lapak sayur di Pasar Beringharjo Yogyakarta selama pandemi COVID-19*. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, 17*(1), 50–58.

Sarinah Sri Wulan*, Marliyana

Akademi Keperawatan Baitul Hikmah, Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Sarinah Sri Wulan. *Email : bintangsarina6@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i1.1270